**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Lama Paparan Polutan Benzena dengan Fungsi Imun Adaptif pada Karyawan SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) di Wilayah Kabupaten Blitar didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lama paparan benzena berdasarkan lama kerja sebagai operator pengisian BBM (Bahan Bakar Minyak) pada 30 responden didapatkan setengah (30%) telah terpapar benzene selama 1 – <4 tahun dan sebagian kecil (6%) telah terpapar selama 7 – <10 tahun.
2. Jumlah sel limfosit dari 30 responden hampir seluruhnya (80%) sedang (24,75 – <32,5%) dan jumlah sel monosit dari 30 responden hampir seluruhnya(3%) rendah (4 – <5,5%).
3. Tidak ada hubungan antara lama paparan polutan benzena dengan jumlah sel limfosit dengan *p-value* (0,462) dan r (0,139) yang menunjukkan kekuatan tidak adanya hubungan sangat lemah dan arah hubungan positif, yang artinya semakin lama terpapar benzena, semakin tinggi jumlah sel limfosit. Serta, tidak ada hubungan antara lama paparan benzena dengan sel monosit dengan *p-velue* (0,346) dan r (-0,178) yang menunjukkan kekuatan tidak adanya hubungan sangat lemah dan arah hubungan negatif, yang artinya semakin lama terpapar benzene, semakin rendah jumlah sel monosit.
	1. **Saran**
4. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian dianjurkan untuk memperluas penghijauan di area SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) dan diharapkan dapat menambah wawasan tentang bahaya paparan benzena

1. Bagi Karywan SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum)

Bagi karywan SPBU khusunya operator pengisian BBM (Bahan Bakar Minyak) hendaknya tetap mempertahankan status nutisinya dan meningkatkan konsumsi buah dan sayur sehari-hari. Keryawan SPBU juga dianjurkan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk mengurangi paparan zat berbahaya (benzena).

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan pemeriksaan tingkat konsentrasi benzena di udara untuk mengetahui tingkat polusi udara.